

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan skala besar yang sangat populer dan produknya pun mengena ke berbagai penjuru tanah air. Indofood tidak hanya menjadi produsen makanan dan minuman dalam negeri tetapi juga mengeksport produknya hingga ke Australia, Asia, dan Eropa. PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki cabang hampir disemua daerah yang ada di Indonesia dengan mencanangkan produk pengolahan yang bermutu, aman, dan halal untuk di konsumsi.

Indofood merupakan perusahaan makanan perdana di Indonesia, dan menguasai pasaran dalam negeri melalui berbagai produknya, termasuk mie instan, tepung terigu, berbagai merek minyak dan lemak nabati, makanan bayi, serta makanan ringan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah menjadi perusahaan raksasa terbesar di Indonesia yang selalu mendirikan unit-unit bisnis pendukungnya untuk mencapai keinginan terciptanya suatu sistem produksi yang terintegrasi. Tentu saja dengan memiliki sistem produksi yang terintegrasi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan mudah menguasai pasar, dan tidak perlu tergantung terhadap pemasok, karena bahan baku sudah dimiliki ([www.indofood.com](http://www.indofood.com)).

Perusahaan dalam mencapai tujuan dalam memakmurkan pemilik perusahaan sangat erat hubungannya dengan perusahaan memperoleh laba. Dalam

memperoleh laba ini, peneliti menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah-satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengelola asset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih.

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). DER adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban perusahaan berdasarkan total ekuitas yang dimiliki dan CR adalah salah-satu jenis rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya berdasarkan dengan total aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara TATO merupakan rasio yang digunakan oleh untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan bersih. Berikut data tabel perhitungan rata-rata nilai DER, CR, TATO dan ROA pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Rata-rata Nilai DER, CR, TATO dan ROA pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2012-2020**

No	Tahun	DER	CR	TATO	ROA
1	2012	0,73	1,98	0,53	0,08
2	2013	0,89	1,67	0,48	0,05
3	2014	1,11	1,69	0,48	0,06
4	2015	1,18	1,67	0,44	0,05
5	2016	1,03	1,66	0,47	0,06
6	2017	0,92	1,49	0,50	0,06
7	2018	0,95	1,22	0,48	0,06
8	2019	0,86	1,17	0,50	0,06
9	2020	0,96	1,35	0,36	0,06

Sumber : <https://emiten.kontan.co.id>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan fenomena bahwa perusahaan yang memiliki tingkat DER yang semakin meningkat tidak selalu mengalami peningkatan profitabilitas ROA dan begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat DER yang semakin menurun tidak selalu mengalami penurunan ROA. Dimana pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2012-2013 menunjukkan adanya peningkatan DER yang diikuti oleh penurunan ROA. Peningkatan DER dimulai pada tahun 2012 sebesar 0,73 meningkat hingga menjadi 0,88. Sementara di tahun yang sama yaitu di tahun 2012-2013 terjadi penurunan ROA dari 0,08 menjadi 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Semakin besar DER maka akan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan, dan begitupun sebaliknya. Rasio struktur modal yang tinggi juga dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai penunjangnya. Jika jumlah hutang suatu perusahaan meningkat dan dana dari hutang tersebut dikelola dan dipergunakan secara tepat, maka akan berdampak positif dan meningkatkan profitabilitas.”<sup>1</sup>

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki CR yang semakin meningkat tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas ROA dan begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat CR yang semakin menurun tidak selalu mengalami penurunan ROA. Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2016-2019 menunjukkan adanya penurunan CR yang diikuti oleh peningkatan ROA. Penurunan CR dimulai pada tahun 2016 sebesar 1,66 Menurun hingga menjadi 1,17. Sementara di tahun yang sama yaitu di tahun

---

<sup>1</sup> Yunita Deliana Muharromi, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI,” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, No. 2 (Oktober 2020): 77.

2016-2019 2018 tingkat ROA tidak mengalami penurunan maupun kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Perusahaan yang memiliki CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang diperoleh.”<sup>2</sup>

Selain itu, tabel diatas juga menunjukkan fenomena bahwa perusahaan yang memiliki TATO yang semakin meningkat tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA dan begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat TATO yang semakin menurun tidak selalu mengalami penurunan ROA. Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2017-2018 menunjukkan adanya penurunan TATO yang tidak diikuti oleh penurunan ROA. Penurunan TATO dimulai pada tahun 2017 sebesar 0,50 Menurun hingga menjadi 0,48. Sementara di tahun yang sama yaitu di tahun 2017-2018 tingkat ROA tidak mengalami penurunan maupun kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Apabila penggunaan asset atau aktiva yang dimiliki tinggi, maka penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan tinggi. Apabila penjualan tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dessi Herliana, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 14.

<sup>3</sup> Rilla Werdiningtyas dan Sam’ani, “Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017,”

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh rasio keuangan yang berupa debt to equity ratio, current ratio dan total asset turnover terhadap return on asset menunjukkan suatu hasil yang tidak sama atau tidak konsisten.

*Pertama* menurut Tri Wartono tahun 2018 membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,811 dan nilai signifikan sebesar 0,444. Hal ini berarti  $H_2$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa debt to equity berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on asset karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel debt equity lebih besar 0.05.<sup>4</sup> Dessi Herliana (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa hasil uji hipotesis parsial (uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak artinya secara parsial variabel DER ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) dimana nilai t hitung sebesar 1,530 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,0345.<sup>5</sup>

*Kedua* menurut Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016) dalam penelitiannya *Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.<sup>6</sup> Sedangkan Melianti Saragih (2015) dalam penelitiannya *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada

---

*Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking* 8, no. 1 (2018): 22.

<sup>4</sup> Tri Wartono, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk)," *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan* 6, no. 2 (2018): 96.

<sup>5</sup> Herliana, "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," 16.

<sup>6</sup> Herman Supardi, Suratno H, dan Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2016): 26.

perusahaan Sektor Aneka Industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.<sup>7</sup>

*Ketiga* menurut Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, Heni Safitri (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.<sup>8</sup> Sedangkan Febi Nur Khassanah (2021) dalam penelitiannya TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020?
2. Apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020?
3. Apakah ada pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020?

---

<sup>7</sup> Melianti Saragih, "Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Finansial* 1, no. 1 (2015): 25.

<sup>8</sup> Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri, "Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Produktivitas : Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak* 5, no. 1 (2018): 72.

<sup>9</sup> Febi nur Khassanah, "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 2 (2021): 121.

4. Apakah ada pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset secara simultan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset secara simultan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Dapat juga diartikan scenario untuk melakukan simulasi situasi yang mungkin terjadi dengan memperhatikan berbagai faktor yang kompleks dan menyeluruh. Asumsi

seringkali dikaitkan dengan aturan praktis. Singkatnya, asumsi merupakan suatu dugaan sementara yang dianggap sebagai kebenaran oleh si pembuat asumsi, dan membutuhkan pembuktian agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.<sup>10</sup>

Variabel yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) diantaranya yaitu : *Quick Ratio* (QR)<sup>11</sup>, *Working Capital Turn Over* (WCTO)<sup>12</sup>, *Current Ratio* (CR)<sup>13</sup>, *Debt to Equity Ratio* (DER)<sup>14</sup>, *Total Asset Turnover* (TATO).<sup>15</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Quick Ratio* (QR), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) yang nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan bukan

---

<sup>10</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

<sup>11</sup> Yuliani Yuliani Dan Untung Supriyadi, "Pengaruh WCT, QR dan DER Terhadap ROA Pada Industri Makanan dan Minuman," *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* 44, No. 2 (Juni 2015): 21.

<sup>12</sup> Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari dan Komang Fridagustina Adnantara, "Pengaruh DER, FIRM SIZE, CR, dan WCTO Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018," *Journal Research Accounting (Jarac)* 02, No. 1 (Desember 2020): 45.

<sup>13</sup> Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 ± 2012," *Diponegoro Journal Of Accounting* 03, No. 02 (2014): 11.

<sup>14</sup> Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa, "Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga," *Indonesian Journal Of Economics And Management* 1, No. 2 (Maret 2021): 350.

<sup>15</sup> Krido Eko Cahyono, "Pengaruh Rasio Keuangan DER, CR, TATO Terhadap ROA Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Eksekutif* 16, No. 2 (2019): 395.



jawaban empiris.<sup>16</sup> Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terdapat hasil penelitian, adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.
2.  $H_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.
3.  $H_3$  : Ada pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.
4.  $H_4$  : Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu bermanfaat atau berguna bagi beberapa kalangan pihak seperti halnya dibawah ini:

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA) secara simultan pada suatu perusahaan.

---

<sup>16</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 94.

## **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah-satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaanya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

## **3. Bagi Lembaga IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai pengaruh *debt to equity* (DER), *current ratio* (CR) dan *total on asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA) secara simultan. Selain itu juga dapat dijadikan referensi sebagai penelitian selanjutnya yang juga mengkaji tentang pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap ROA dan menindak lanjuti penelitian ini dengan informasi yang lebih baik.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu memberi batasan akan penelitian dan memberikan arahan agar terhindar dari pengumpulan data yang memang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian:

### **1. Variabel penelitian**

Variabel dipahami sebagai sesuatu yang dapat berubah atau dapat dimiliki lebih dari satu nilai. variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda-beda. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Adapun variabel dalam ruang lingkup penelitian ini hanya

pada variabel-variabel yang berkaitan dengan DER, CR, dan TATO yang mempengaruhi ROA, apakah dari ketiganya itu mempengaruhi ROA atau tidak dimana penulis mengambil objek penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah go publik periode 2012-2020 yang dapat diakses melalui alamat <https://emiten.kontan.co.id>.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian. Adapun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Debt to Equity* (DER) adalah porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER)

membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas. Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah.<sup>17</sup>

2. *Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.<sup>18</sup>
3. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh.<sup>19</sup>
4. *Return On Asset* (ROA) adalah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.<sup>20</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teoritik yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*.

1. Penelitian Rika Hafsoh Laela dan Hendratno (2019), dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif.

---

<sup>17</sup> Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 147.

<sup>18</sup> Lailatus Sa’adah dan Tyas Nur’ainui, *Implementasi Pengukuran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* serta Pengaruhnya terhadap *Return** (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 3.

<sup>19</sup> *Akuntansi Manajemen*, 156.

<sup>20</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 182.

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah populasi 13 Perusahaan dan sampel 11 Perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara CR, DER dan TATO terhadap ROA. Dan secara parsial, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

2. Penelitian yang dilakukan Trisha Wanny dan Jenni, Lau Yeni, Merissa, Erlin, Isna Asdiani Nasution pada tahun 2019, dengan Judul “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Property dan Real Estate”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 31 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dengan hasil  $F_{hitung} = 37,488 > F_{tabel} = 2,68$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial 1) TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, 2) DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA dan 3) CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,471 yang artinya variasi

variabel ROA yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel TATO, DER dan CR adalah sebesar 47,1% sedangkan sisanya sebesar 52,9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra dan Feliciya Wijaya, Angelia, Keumala Hayati pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnove* (TATO), *Firm Size*, dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)”. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sampel penelitian adalah ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2019. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Firm Size*, dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return pada Aset* (ROA). Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Hutang kepada *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return pada Aset* (ROA). Perputaran aset total dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pengaruh dan signifikansi terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengembalian Aset.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktary pada tahun 2016, dengan judul “Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 –

2012". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif. Objek yang diambil adalah 18 emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode penelitian antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda (Multiple Linear Regression). Dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa variabel PER, DER, CR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA nilai koefisien determinasi model regresi penelitian ini adalah 37,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 37,9% variabel dependen ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel independen PER, DER, CR, TATO 63,1% sedangkan variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini**

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rika Hafsoh Laela dan Hendratno / 2019 / Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .	Variabel independen dan dependen yang digunakan	Objek penelitian
2.	Trisha Wanny dan Jenii, dkk / 2019 / Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate	Variabel dependen yang digunakan	Periode penelitian yang terbatas

3.	Aurick Chandra dan Feliciya Wijaya, dkk / 2020 / Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return On Assets.	Variabel dependen yang digunakan	Tahun penelitian
4.	Dewi Oktary / 2016 / Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2012.	Variabel dependen dan independen yang digunakan	Periode penelitian dan salah-satu variabel independen yang digunakan